

PERANCANGAN *STOOL* INSPIRASI MOTIF KAWUNG DENGAN MENGGUNAKAN LIMBAH CELANA BEKAS JEANS DAN *OIL BARREL* (STUDI KASUS DI CV. T VINTAGE AND RECYCLED)

Rifan Freza Purnama^{1✉} dan Ratna Endah Santoso^{2✉}

Prodi Kriya Seni (Desain Tekstil) Universitas Sebelas Maret - Surakarta

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2022
Disetujui Agustus 2022
Dipublikasi Oktober 2022

Kata Kunci:

motif kawung, *oil barrel*,
celana bekas jeans;
perancangan *Stool*

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang menghasilkan sampah bekas, tidak hanya limbah pra-konsumen melainkan juga pencemaran lingkungan yang bisa ditemui dan juga banyaknya stock barang yang tidak laku dijual. Selain itu, aktivitas industri membutuhkan adanya pelumas oli untuk mesin dan *drum oli (oil barrel)* sebagai *packaging*. Dari kegiatan tersebut kebutuhan *oil barrel* meningkat setiap bulannya. Hal ini akan menjadikan limbah baru berupa kurangnya pemanfaatan *oil barrel*. MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) menjadi awal melakukan kegiatan Magang di perusahaan CV. T VINTAGE AND RECYCLED dengan melakukan pemanfaatan limbah celana bekas jeans *oil barrel*. Tujuannya agar limbah anorganik akan menjadi barang yang mempunyai nilai tinggi yang bisa digunakan dalam keseharian. Selain itu, bermanfaat bagi lingkungan dan sekitarnya. Mitra CV. T VINTAGE AND RECYCLED sebuah produsen *furniture* dan dekorasi daur ulang dengan konsep *vintage* dan *recycle, upcycling* material metal khususnya *oil barrel*. *Furniture* yang dihasilkan oleh perusahaan ini mengusung tema *industrial* dan etnik.

PENDAHULUAN

Magang MBKM Lompatan Kreatif merupakan langkah awal dari sebuah perancangan tugas akhir ini. Berawal dari sebuah pelaksanaan magang MBKM Lompatan Kreatif 2021. Kemudian dilanjutkan pada proses perancangan tugas akhir ini. Pengalaman yang didapatkan saat di lapangan sangat penting. Sebagai upaya penunjang pengalaman yang akan didapatkan saat magang. Hal ini akan memberikan sebuah alternatif pemecahan masalah dan menambah wawasan untuk menghasilkan sebuah karya yang inovatif.

Perusahaan CV. T VINTAGE AND RECYCLED merupakan sebuah produsen *furniture* dan dekorasi daur ulang dengan konsep *vintage* dan *recycle, upcycling material* metal khususnya *oil barrel*. Konsep desain produk yang akan dipasarkan ke konsumen bisa dari desain yang telah dibuat di perusahaan CV. T VINTAGE AND RECYCLED atau sesuai permintaan konsumen.

Banyak konsumen dari beberapa negara seperti Eropa, British, Spain, Perancis, USA, Australia, Korea dan Jepang meminta untuk dibuatkan desain *furniture* yang sudah satu set (*customize buyer*) atau desain yang bisa meminimalisir tempat yang ada di kontainer saat pengiriman (*customize cost*). Pemilik perusahaan juga menyampaikan bahwa permintaan dari semua negara tersebut masih dalam kategori yang sama. CV. T VINTAGE AND RECYCLED juga menerima permintaan apapun seperti permintaan akan desain, ukuran, warna, *finishing*. Bahan dasar *oil barrel* kombinasi besi *hollow*, kayu jati, dan lain sebagainya (James Silalahi, pemilik perusahaan, *Interview*, 04 Nov. 2021).

Kata limbah menurut (Sunarsih, 2018) adalah sebuah konsep dari aktivitas kehidupan manusia, seperti bahan yang terbuang atau dibuang dari adanya aktivitas manusia atau bisa dari alam yang belum mempunyai nilai



ekonomis. Selain itu, limbah bisa dijumpai dari hasil buangan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Meskipun sisa hasil pemakaian, bagaimana cara atau langkah supaya hasil buangan tersebut bisa bersahabat dengan alam maupun lingkungan salah satu cara yaitu dengan memanfaatkannya (Novi, 2014).

Direktur utama Krakatau Steel (Persero) mengatakan konsumsi minyak yang ada di Indonesia dilaporkan sebesar 1,230.148 *Barrel*/Hari pada tahun 2020. Selain itu, salah satu produksi minyak yang ada di Indonesia seperti PT Pertamina Lubricants (PTPL) bekerja sama dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk dipabrikasi oleh mitra PTPL sebagai bahan pembuat drum untuk kebutuhan produksi PT PERTAMINA LUBRICANTS sebanyak 85.000-100.000 drum oli per bulan untuk jangka waktu hingga 3 tahun (P.L.C., 2020).

Dampak yang ditimbulkan dari Industri salah satunya yaitu Industri *fashion* menjadikan salah satu penyumbang utama sampah terbesar berupa limbah tekstil. (Fadhilah Nurjihanti, 2021) Indonesia sendiri bisa dihitung berapa banyak orang yang bisa memanfaatkan peluang ini menjadi barang yang lebih berguna lagi. Pemanfaatan limbah hasil industri *Oil Barrel* dan celana bekas jeans mempunyai potensi yang bisa digunakan untuk proses pengolahan limbah.

Kehadiran motif kawung yang ada di sebuah produk stool menambah nilai kreativitas dan nilai keindahan. Hal ini menjadikan nilai tambahan untuk menarik konsumen karena sangat jarang sekali dijumpai *stool* dengan sentuhan motif tradisi dari kawung, sehingga inspirasi kawung sebagai produk ini akan menambah identitas yang melekat dari Indonesia seperti motif batik. Eksistensi batik sekarang sudah dikenal sampai mancanegara dan banyak turis asing yang sangat menyukai motif batik karena keberagamannya (Hardiansyah, 2017) untuk pengembangan motif tradisi ini mulai dari bentuk, alur maupun gaya dari setiap motifnya.

METODE PERANCANGAN

Langkah utama yang harus dilakukan penulis ketika sedang melakukan pengembangan ide perancangan *stool* yaitu memilih, mencatat

dan membaca dari hasil tafsiran mengenai sumber pustaka sesuai topik perancangan. Sumber pustaka tersebut adalah sebagai berikut :

Proses penciptaan karya seni yang dijelaskan oleh Gustami (2007) bisa dilakukan melalui metode ilmiah yang sudah direncanakan secara analitis, maupun sistematis. Proses ini masuk dalam konteks metodologis yang terdapat tiga tahap penciptaan karya seni yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan. Tiga tahap ini yang akan mendasari sebuah proses penciptaan karya seni (Sedjati, 2019: 4-5).

Tahap Eksplorasi

Berupa penggalan dan pengumpulan sumber referensi, pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting yang akan mendapatkan sebuah solusi dari sebuah perancangan. (1) Langkah penggambaran jiwa, pengamatan lapangan dan penggalan sumber referensi dan informasi. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan tema dan rumusan masalah. (2) Langkah berikutnya penggalan landasan teori, sumber, dan referensi. Nantinya akan menjadi acuan visual yang dapat digunakan untuk material analisis bisa melalui pengumpulan data dari video, majalah, buku internet dan katalog.

Tahap Perancangan

Tahap perancangan ini berdasarkan butir penting hasil analisis yang diteruskan visualisasi gagasan yang diungkapkan dalam berbagai bentuk alternatif untuk ditetapkan pilihan yang akan digunakan sebagai acuan perwujudan. Tahap tersebut meliputi: (1) Langkah penuangan ide atau gagasan dari sebuah deskripsi verbal hasil sebuah analisis yang akan dilakukan ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional yang harus memperhatikan beberapa aspek seperti aspek material, teknik, proses, metode, konstruksi, ergonomi, keamanan, kenyamanan, keselarasan, keseimbangan, bentuk, unsur estetika, gaya, filosofi, pesan, makna. (2) Langkah berikutnya yaitu visualisasi gagasan dari rancangan sketsa alternatif terpilih atau gambar teknik yang telah dipersiapkan menjadi sebuah bentuk *prototype*.

Tahap Perwujudan

Langkah perwujudan yang pelaksanaannya berdasarkan model prototipe yang telah dianggap sempurna, bisa berupa *finishing* atau penyempurnaan. Tahap pengalihan dari gagasan yang merujuk pada sketsa alternatif menjadi bentuk karya seni yang akan dikehendaki. Tahap tersebut meliputi: (1) Perwujudan pelaksanaan berdasarkan prototipe yang telah dianggap sempurna. Termasuk penyelesaian akhir atau *finishing*. (2) Mengadakan sebuah penilaian atau evaluasi terhadap hasil perwujudan yang telah diselesaikan (Gustami, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perancangan

Proses perancangan pada pembuatan produk *stool* ini melalui gagasan awal berupa dari hasil observasi dari desain *stool* maupun pengembangan desain motif kawung di CV. T VINTAGE AND RECYCLED yang menghadirkan bentuk-bentuk unik dan berbeda dengan *stool* lain yang di pasaran. Sehingga *customer* merasa senang dan bangga karena produk tersebut memiliki ciri khas yang kuat dengan pemanfaatan bahan limbah dari *oil barrel* dan celana bekas jeans. Aspek- aspek yang perlu diperhatikan saat proses perancangan yaitu desain *stool* harus mempertimbangkan konstruksi yang akan diterapkan karena supaya awet, kuat dan tahan lama. Selain itu, harus menyeimbangkan konsep berupa pemilihan bahan, bentuk visual *stool*, ukuran, warna, teknik dan bentuk motif yang akan digunakan yang akan diterapkan pada *stool* tersebut. Untuk tema yang digunakan dalam perancangan ini adalah menaikkan nilai dari barang yang sudah tidak terpakai (*upcycle*) dengan motif kawung. Pemilihan motif kawung didasari dari visual bentuk motif yang konsisten jadi membuat konstruksi *stool* lebih kuat dan cocok penerapannya di sebuah produk *furniture*. Permasalahan muncul saat melakukan proses perancangan ini yaitu pengembangan motif kawung dari ukuran motif dan bentuk visual dengan konstruksi *stool*. Permasalahan motif kawung ini nantinya akan disosialisasikan di atas lempengan bahan *oil barrel*. Pemecahan masalah yang akan dilakukan yaitu selain melakukan studi pustaka maupun studi literatur juga melakukan

praktik secara langsung untuk belajar dari kekurangan konstruksi dari desain yang telah dibuat dengan penambahan rangka dan bahan yang sangat kuat untuk menjamin konstruksi *stool* tersebut.

Tahap perancangan yang akan diterapkan dalam perancangan produk *stool* dengan beberapa proses sesuai perusahaan CV. T VINTAGE AND RECYCLED untuk produksi *stool*.

- 1) Konsep utama yang digunakan dalam perancangan *stool* ini adalah pemanfaatan kembali limbah *oil barrel* dan celana bekas jeans menjadi produk *stool* dengan kombinasi motif kawung sebagai inspirasinya.
- 2) Desain *stool* terinspirasi dari bentuk kawung yang memiliki 4 kelopak. Jadi dalam merealisasikannya 1 set produk, terdapat 4 produk *stool* yang berbentuk satu kelopak dari kawung. Jika digabungkan 1 set produk *stool* tersebut akan menjadi bentuk kawung.
- 3) Teknik jahit yang digunakan untuk menjahit celana bekas jeans untuk *upshole* busa *stool* ini menggunakan teknik jahit biasa dengan benang jahit nilon ukuran No.30.
- 4) Perancangan motif kawung untuk *stool* ini divisualisasikan di atas lempengan bahan *oil barrel* dan dibentuk menggunakan mesin CNC.
- 5) Perancangan produk *stool* ini untuk memenuhi keperluan segmentasi pasar dan kebutuhan bagi *customer* di perusahaan CV. T VINTAGE AND RECYCLED.

Tema perancangan ini yaitu pemanfaatan bahan limbah *oil barrel* dan celana bekas jeans bisa memenuhi kebutuhan permintaan pasar maupun konsumen. Konsep ini menjadikan terobosan terbaru sekaligus memperkenalkan produk *stool* ini berasal dari Indonesia dengan hadirnya motif kawung.

Perancangan karya ini dirancang sesuai kebutuhan yang ada di perusahaan CV. T VINTAGE AND RECYCLED berupa pemenuhan pasar dan konsumen. Produk *stool* yang diproduksi berbahan dasar limbah dari *oil barrel* dan celana bekas *jeans*.

Teknik penyatuan bahan celana bekas jeans menggunakan teknik jahit biasa dengan tidak meninggalkan *icon* dari celana bekas *jeans* berupa

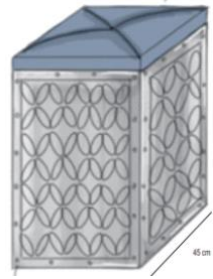
bagian *stitching jeans*, bagian *rivets jeans*, bagian *waist band jeans*, bagian *belt loop* dan lain sebagainya untuk mewujudkan bahwa produk ini memang berasal dari bahan celana bekas jeans yang sudah tidak terpakai.

Pemecahan visual ini merupakan tahap yang sangat penting untuk memperkuat sebuah konsep desain yang digunakan dalam proses perancangan stool ini. Perancangan ini menggunakan metode tahapan dari kriya seni (Gustami, 2007) dengan tahapan eksplorasi, perancangan dan perwujudan.

Permintaan konsumen setiap harinya di perusahaan CV. T VINTAGE AND RECYCLED sangat banyak dan bertambah. Tetapi pembaruan produk *stool* yang ada di perusahaan tersebut masih sedikit. Adanya proses perancangan *stool* berbahan dasar limbah *oil barrel* dan celana bekas jeans ini menjadikan sebuah konsep baru yang akan memenuhi permintaan pasar maupun konsumen.

Tabel 1. Uji Coba Visual

No	Ket.	Gambar
1	Desain <i>stool</i> bar	
2.	Desain <i>stool</i> kaki tiga	

3.	Desain <i>Stool</i> tabung	
----	----------------------------	---

Visualisasi Desain

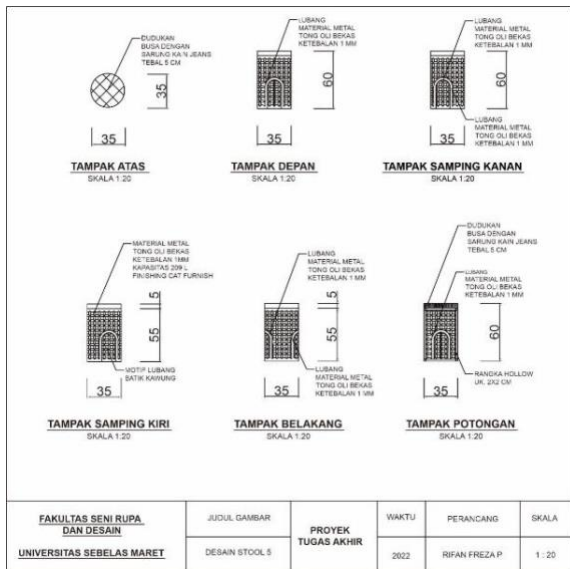
Visualisasi desain stool inspirasi motif kawung akan menjadikan produk baru di dalam dunia *furniture*. Sangat jarang sekali dijumpai *stool* dengan sentuhan motif tradisi yang ada saat ini. Hal ini akan menjadikan sebuah terobosan terbaru didalam strategi dalam mendesain sebuah produk. Konsep dan visualisasi yang baik ditunjang dengan kualitas proses dan bahan baku yang baik akan menghasilkan standar produk yang tinggi pula.

Pemilihan motif kawung menjadikan sumber inspirasi dalam proses perancangan produk *stool* yaitu motif kawung memiliki karakteristik dengan pengulangan bentuk. Sehingga, jika divisualisasikan diatas bahan *oil barrel* dengan menggunakan mesin CNC sangat mempermudah produksi dan juga konstruksinya lebih kuat daripada motif tradisi lainnya. Selain itu, pemilihan motif kawung menjadikan ciri khas bahwa produk ini berasal dari Indonesia.

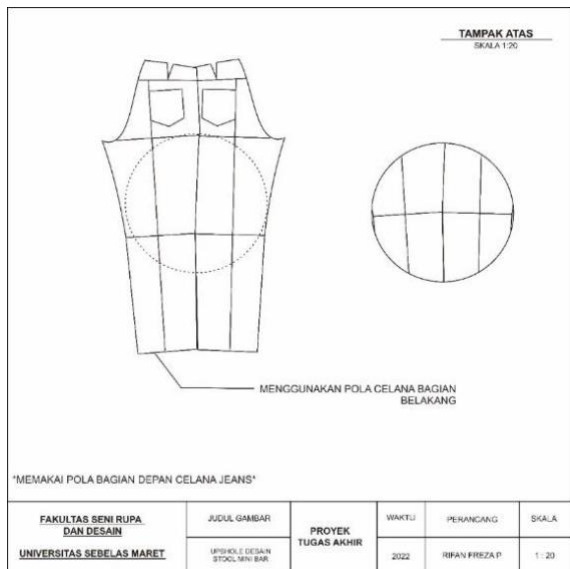
Selanjutnya, menentukan gagasan penciptaan yang digunakan sebagai dasar visualisasi proses perancangan stool. Secara visual stool yang dipilih mempresentasikan produk dari perusahaan berupa bahan yang digunakan dan Indonesia sebagai motif kawung sebagai sumber inspirasinya.

Desain 1, *Stool Mini Bar*

Desain stool ini berbentuk tabung dan memiliki kaki tiga guna memperkokoh konstruksi sekaligus mempermudah dalam proses pembersihan maupun perawatan. Penambahan motif kawung yang diambil menjadikan sebuah ciri khas bahwa produk ini berasal dari Indonesia.



Gambar 1. Lembar Kerja *Stool Mini Bar*



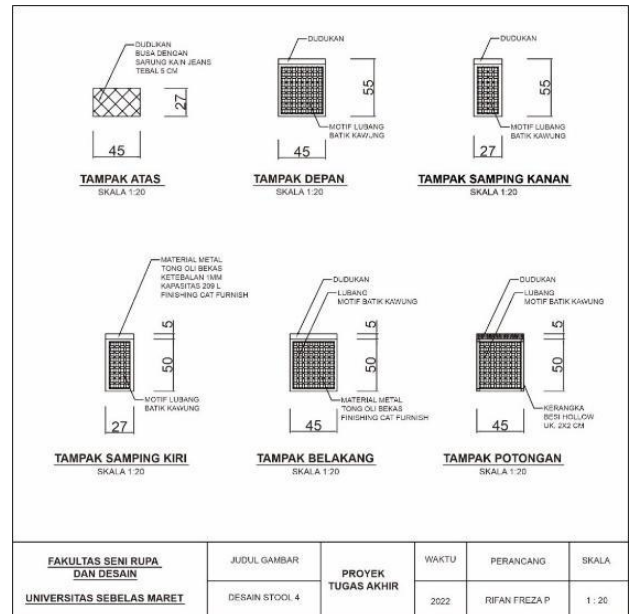
Gambar 2. Lembar Kerja *Uphole Stool*



Gambar 3. Foto Produk *Stool Mini Bar*

Desain 2, *Stool Coffee Shop*

Desain *stool* ini berbentuk balok yang sangat cocok untuk *coffee shop* yang mengambil tema geometris maupun industrialis, Penambahan motif kawung yang diambil menjadikan sebuah ciri khas bahwa produk ini berasal dari Indonesia.



Gambar 4. Lembar Kerja *Coffee Shop*

SIMPULAN

Perancangan *Stool* Inspirasi Motif Kawung Dengan Menggunakan Limbah Celana Bekas Jeans dan *Oil Barrel* dapat memenuhi kebutuhan *stool* yang ada di CV. T VINTAGE AND RECYCLED. Pemanfaatan celana bekas jeans dan *oil barrel* menjadikan salah satu terobosan dengan memanfaatkan limbah yang ramah lingkungan. Sehingga, bisa menambah nilai jual dari kualitas bahan tersebut dan menghasilkan produk yang berguna dan bermanfaat. Kehadiran motif kawung menjadikan sebuah identitas produk dan sekaligus memperkenalkan motif kawung bahwa produk ini berasal dari Indonesia. Pengembangan desain ini untuk memodifikasi dan kebutuhan konsumen terhadap produk *stool*. Konsep yang akan menambah koleksi dan nilai kebaruan di CV. T VINTAGE AND RECYCLED untuk ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Hardiansyah, Ganjar. 2017. *Aplikasi Pengenalan Batik Jawa Barat Menggunakan Augmented*

- 48 Rifan Freza Purnama dan Ratna Endah Santoso**, *Perancangan Stool Inspirasi Motif Kawung dengan Menggunakan Limbah Celana Bekas Jeans dan Oil Barrel (Studi Kasus di CV. T Vintage and Recycled) Reality Berbasis Android*. Bandung: JBPTUNIKOMPP.
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Marliani, Novi. 2014. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga". *Jurnal Formatif* 4(2): 124-132, 126-127.
- Nurjihanti, Fadhilah. 2021. *Limbah Tekstil*. kompasiana.com.
- P.L.C., B. 2020. *Indonesia Konsumsi Minyak*. Indonesia: ceicdata.com.
- Sedjati, D. P. 2019. "Mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil." *Corak: Jurnal Seni Kriya* 8.1 (2019): 1-11, 4-5.
- Sunarsih, L. 2018. *Penanggulangan Limbah*. Yogyakarta: books.google.com.